

**STRATEGI KEPENYIARAN RAPEMDA LAMPUNG TENGAH  
DALAM KAJIAN SAHABAT JANNAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-  
Syarat Guna mendapatkan gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ANTIKA HAKIKI**

**NPM: 1941010038**



**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2024 M**

**STRATEGI KEPENYIARAN RAPEMDA LAMPUNG TENGAH  
DALAM KAJIAN SAHABAT JANNAH**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan memenuhi Syarat-  
Syarat Guna mendapatkan gelar Sarjana S1 dalam  
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh :**

**ANTIKA HAKIKI**

**NPM. 1941010038**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M. Si.**

**Pembimbing II: Septy Anggrainy, M. Pd.**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1445 H /2024 M**

## ABSTRAK

Strategi penyiar adalah dasar dalam sebuah proses penyiaran, sebagai acuan awal yang terencana dalam upaya tercapainya suatu tujuan. Pada modern ini banyak sekali media baru berkembang seolah bersaing di kalangan masyarakat, media radio yang dianggap kuno, tetapi radio saat ini masih memiliki peminat, karena strategi yang digunakan. Radio dianggap sudah tertinggal, bahkan ada banyak radio sudah tidak beroperasi dikarenakan kurangnya minat pendengar. Berbeda dengan Lampung Tengah yang masih mengudara sampai sekarang, bahkan memiliki banyak penggemar.

Penelitian yang termasuk penelitian lapangan atau *field research* dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer diperoleh dari pimpinan dan penyiar yang berjumlah 8 orang, teknik pengambilan subjek menggunakan *teknik purposive sampling* yaitu dengan kriteria sehingga didapatlah subjeknya sebanyak 3 orang sedangkan sumber data sekunder di dapatkan dari dokumen dan pendengar Rapemda radio, serta metode pengumpulan data yang dipergunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan analisis data menggunakan yaitu reduksi data, data display, dan kesimpulan. Berdasarkan dari hasil yang diperoleh dapat diambil kesimpulan yaitu.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan, bahwa strategi penyiar yang dilakukan Lampung Tengah di Kabupaten Lampung Tengah khususnya dalam program kajian sahabat jannah, strategi penyiaran yang digunakan yaitu, Strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi pengontrolan arus, strategi penyimpanan sumber-sumber program dan strategi daya penarik masa, Dengan ke lima strategi penyiaran tersebut program diminati oleh pendengar sampai saat ini.

***Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Kepenyiaran, Kajian Sahabat Jannah.***

## **ABSTRACT**

*Broadcasting strategy is the basis of a broadcasting process, as a planned initial reference in an effort to achieve a goal. In modern times, many new media have developed as if they are competing among the public, radio media is considered old-fashioned, but today radio still has fans, because of the strategies used. Radio is considered to be left behind, in fact many radio stations are no longer operating due to lack of listener interest. This is different from Central Lampung, which is still on the air today, and even has many fans.*

*Radio Rapemda Central Lampung, a radio located in Central Lampung Regency, provides entertainment and information, as well as following media developments, so that listeners remain interested, by offering various interesting broadcast programs. Coming from this problem, this research focuses on the broadcasting strategy of the Central Lampung regional government in the study of Sahabat Jannah.*

*Research includes field research with a descriptive qualitative approach. The data sources in this research are primary data obtained from 8 leaders and broadcasters, the technique for taking subjects used a purposive sampling technique, namely with criteria so that 3 subjects were obtained, while secondary data sources were obtained from documents and listeners of the Rapemda radio. and the data collection methods used are interviews, observation and documentation, with data analysis using data reduction, data display and conclusions. Based on the results obtained, conclusions can be drawn, namely.*

*Based on the research results, it can be concluded that the broadcasting strategy used by Central Lampung in attracting the interest of listeners in Central Lampung Regency, especially in the Friends of Jannah study program, the broadcasting strategy used is, namely, suitability strategy, habit formation strategy, flow control strategy, resource storage strategy. program sources and mass attraction strategies. With these five broadcasting strategies, the program is in demand by listeners to this day.*

***Keyword: Communication Strategy, Broadcasting, Friends of Jannah Study.***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Antika Hakiki  
NPM : 1941010038  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar rujukan. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Januari 2024  
Penulis



**Antika Hakiki**  
**NPM. 1941010038**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp: (0721)703289

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi** : **Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah**  
**Dalam Kajian Sahabat Jannah**  
**Nama** : **Antika Hakiki**  
**NPM** : **1941010038**  
**Jurusan** : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
**Fakultas** : **Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing Akademik I

Pembimbing Akademik II

  
**Prof. Dr. Khomsarial Romli, M. Si.**  
**NIP. 1961040919900301002**

  
**Septy Anggrainy, M. Pd.**  
**NIP. 198009242023212011**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

  
**Dr. Khairullah, S. Ag., MA.**  
**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat Jl. Letkol. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. Telp: (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah”** disusun oleh **Anfika Hakiki, NPM: 1941010038**, program studi **Komunikasi dan Penyiaran Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, pada Hari/Tanggal : **Kamis/ 29 Februari 2024**.

**Tim Penguji**

**Ketua** : **Dr. Faisal, S.Ag, M.Ag**

**Sekretaris** : **Nadya Amalia Nasoetion, M.Si**

**Penguji I** : **Dr. Khairullah, S.Ag., MA**

**Penguji II** : **Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**

**Penguji III** : **Septy Angrainy, M.Pd**

**Mengetahui**



**Abdul Syukur, M. Ag**

NIP: 196511011995031001

## MOTTO

... فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ وَلَا يَسْتَخِفُّكَ اللَّهُ الَّذِي لَا يُؤْفِكُونَ

*“Maka bersabarlah engkau (Muhammad), sungguh, janji Allah itu benar dan sekali-kali jangan sampai orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Allah) itu menggelisahkan engkau.” (Q.S.Ar - Rum [60] : 30).*



## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah Swt. Saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Kedua orangtua penulis tersayang, Ayahanda tercinta Erwatin dan Ibunda Fatimah. Yang telah memberikan cinta, kasih, dukungan, bimbingan, motivasi hidup dan do'a tulus yang tiada henti disetiap langkahku, terima kasih telah menjadi suri tauladan, serta bulan besinar dalam hidupku. Terima kasih atas segala usaha dan jerih payah yang kalian lakukan, telah mengantarkanku untuk meraih pendidikan hingga sampai dititik ini.
2. Teruntuk Adek ku Riski Ardianto, terima kasih selalu memberikan semangat, dan motivasi, dan segenap keluarga, kerabat, sahabat, dan teman penulis, serta orang – orang baik yang tidak dapat kusebutkan satu persatu, terima kasih atas kebaikan yang kalian lakukan untukku, ku do'akan Allah Swt. selalu memberikan keberkahan disetiap langkah kita semua.
3. Serta, sahabat ku Rezha Mardianty Rachmy, S. Sos. dan Farra Tania Puspita, S. Sos. yang selalu memberikan semangat terus menerus, terima kasih selalu ada disaat susah maupun senang, terima kasih kalian berdua sudah hadir di hidupku, ketika yang lain terlihat pura-pura, hanya kalian yang benar-benar setia menjadi sosok sahabat sejati, semoga kalian sehat selalu.
4. Serta, Untuk Kekasih ku Ashabul Hanif, terima kasih sudah menemani sejauh ini, sampai ada di titik seperti ini, terima kasih selalu menjadi orang yang sabar yang menerima apa adanya.
5. Teruntuk teman Nandita Gusti Pangesti, S.Pd. pendengar terbaik yang selalu bikin tenang dan gak panik ketika mengambil keputusan, terima kasih ya sehat dan bahagia selalu.
6. Kepada rekan kerja penulis Muhajir, S.Pd. terima kasih sudah memberikan semangat dan motivasi untuk penulis menjadi sosok yang rajin, kepada Epan Setiawan, Bambang, Berli, Rieka Zaini, terima kasih selalu menjadi suport penulis untuk selalu giat.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Antika Hakiki, lahir pada tanggal 28 November tahun 2000 di Blitarejo, Kabupaten Pringsewu. Penulis adalah anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Erwatin dan Ibu Fatimah. Jenjang pendidikan yang ditempuh penulis dimulai di TK BINA MULYA pada tahun 2006. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD NEGERI BLITAREJO dari tahun 2007 dan lulus di tahun 2013. Selanjutnya penulis menempuh pendidikan sekolah menengah pertama di SMP NEGERI 4 GADING REJO dari tahun 2013 hingga lulus di tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah kejuruan di SMA NEGERI 2 PRINGSEWU dari tahun 2016 hingga lulus di tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG dengan mengambil fokus pendidikan di prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada tahun 2019 hingga 2024.

Blitarejo, Januari 2024  
Yang Membuat,



**Antika Hakiki**

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur hanya milik Allah Swt. atas berkat, rahmat, hidayah, ilmu pengetahuan, kekuatan dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Muhammad Saw. yang selalu dinantikan syafaatnya di yaumul qiyamah kelak. Aamiin ya rabbal alamin.

Dengan terselesaikannya skripsi ini, tidak lain adalah berkat dari pertolongan Allah Swt. beserta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak yang menjadi jalan penulis untuk dapat mengatasi berbagai halangan dan rintangan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis berkeinginan untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr.H. Abdul Syukur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., MA. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Ade Nur Istiani, M.Kom selaku sekretaris jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
3. Prof. Dr. Khomsahrial Romli, M. Si. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Septy Anggraini, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan bimbingannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Seluruh Aktivis Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
5. Pegawai dan staff Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah
6. Teman-teman seperjuangan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi angkatan 2019, khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Hanya Allah Swt. yang dapat membalas jasa dan kebaikan mereka. Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memotivasi, membimbing, dan membantu hingga terselesainya penyusunan skripsi ini, semoga mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah Swt.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus Dan Sub Fokus Penelitian .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Kajian Peneliltian Terdahulu .....	8
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Penulisan .....	17
<b>BAB II STRATEGI PENYIAR .....</b>	<b>19</b>
A. Pengertian Strategi Kepenyiaran .....	19
1. Pengertian Strategi .....	19
2. Pengertian Strategi Penyiar .....	21
3. Macam-Macam Strategi Penyiar .....	25
4. Tujuan Strategi Penyiar .....	26
B. Radio .....	27
1. Pengertian Radio .....	27
2. Krakteristik Radio Sebagai Media Massa .....	28
3. Jenis – Jenis Pendengar Radio .....	29
4. Unsur – Unsur Pada Program Radio .....	29

<b>BAB III GAMBARAN UMUM RAPEMDA LAMPUNG</b>	
<b>TENGAH .....</b>	<b>31</b>
A. Deskripsi Radio Rapemda Lampung Tengah .....	31
1. Profil Radio Rapemda Lampung Tengah .....	35
2. Visi Misi Radio Rampenda Lampung Tengah .....	35
3. Target dan Segmentasi .....	36
4. Struktur Organisasi Radio Rampenda Lampung Tengah .....	36
5. Program Harian Radio 92,8 Fm Lampung Tengah..	37
6. Program Acara Mingguan Rapemda 92, 8 Fm Lampung Tengah .....	39
7. Program Kajian Sahabat Jannah.....	39
8. Keberhasilan Program Kajian Sahabat Jannah .....	41
9. Round Down Program Kajian Sahabat Jannah.....	42
B. Strategi Penyiar Radio Rapenda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah .....	43
 <b>BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN .....</b>	 <b>49</b>
A. Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah .....	49
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Rekomendasi .....	52
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Radio Rapmenda Lamteng 92,8 FM .....	36
Tabel 3.2 Round Down Program Kajian Sahabat Jannah .....	42

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Agar mudah dipahami serta tidak terjadinya kesalahfahaman yaitu perlu dibuatnya penegasan judul ini, skripsi ini mengungkap judul “Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah”, khususnya dalam program siaran dakwah, karena judul memberikan arah sekaligus dapat memberi gambaran dari semua isi yang terkandung di dalamnya. Terlebih dahulu akan diuraikan pengertian masing-masing istilah sebagai batasan dalam pembahasan.

Menurut William J. Stanton Strategi digunakan untuk rancangan awal atau mendasar yang mencakup keseluruhan dari berbagai hal yang dilakukan organisasi untuk menetapkan bagaimana cara penerapan suatu program yang sebelumnya telah direncanakan oleh organisasi.<sup>1</sup> Strategi merupakan cara yang dibuat dan dikembangkan dari berbagai sudut pandang yang bertujuan untuk memberikan manfaat untuk perkembangan organisasi.<sup>2</sup>

Strategi didefinisikan sebagai konsep yang mengacu pada suatu jaringan yang kompleks dari pemikiran, ide-ide, pengertian yang mendalam, pengalaman, sasaran, keahlian, memori, persepsi dan harapan yang membimbing untuk menyusun suatu kerangka pemikiran umum agar kita dapat memutuskan tindakan-tindakan yang spesifik bagi tercapai tujuan. Strategi adalah bagian terpadu dari suatu rencana, sedangkan rencana merupakan produk dari suatu perencanaan (*planning*), yang pada akhirnya perencanaan adalah salah satu fungsi dasar dari proses manajemen.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian diatas yang dimaksud strategi adalah, cara dan upaya awal yang terencana dalam upaya tercapainya suatu tujuan, yang menjadi fokus penelitian ini adalah Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah. Penyiaran menurut Undang-undang nomor 32 tahun 2002, merupakan kegiatan pemancarluasan siaran menggunakan alat pemancaran dan media

---

<sup>1</sup>William J. Stanton, *Prinsip Pemancaran* (Jakarta: Erlangga, 1993). 54

<sup>2</sup>Irham Fahmi, *Manajemen Strategi* (Bandung: Alfabeta, 2014). 2

<sup>3</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014). 133

transmisi, yang menggunakan spectrum frekuensi (sinyal radio) yang membentuk gelombang elektromagnetik, melalui udara, kabel dan berbagai media, untuk dapat diterima secara bersamaan oleh pendengarnya melalui alat menerima siaran.<sup>4</sup>

Sedangkan penyiaran menurut Morissan yaitu teknik, program dan pemasaran. Ketiga pilar tersebut diperlukan guna menunjang perkembangan media penyiaran.<sup>5</sup> Dalam konsepnya Penyiaran atau *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di suatu tempat.<sup>6</sup> Penyiaran radio merupakan satu dari banyaknya media masa yang efektif dan mudah sampai ke pendengarnya dengan jumlah besar. Media penyiaran sangat berperan penting dalam ilmu komunikasi. Penyiaran memberikan pesan dalam bentuk suara.<sup>7</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas yang dimaksud strategi penyiaran merupakan rancangan awal dalam menentukan program dalam upaya mempertahankan organisasi dalam hal ini yaitu radio dalam menarik minat pendengarnya, sehingga harus ada upaya yang dilakukan radio agar pendengar minat pada program yang ada pada Rapemda Lampung Tengah

Radio menurut Anwar Arifin, merupakan alat komunikasi masa, dalam artian saluran berisikan pesan penyiaran umumnya terbuka karena dapat dia akses oleh siapapun dan melalui penyaluran gelombang dan berupa program yang di rancang yang meliputi segi perwujudan kehidupan masyarakat.<sup>8</sup> Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat

---

<sup>4</sup> Nurhasanah Nasution, "Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital", *Jurnal Interaksi*, vol 2 no.2, juli (2018). 145-156 DOI:<https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>

<sup>5</sup> Morissan, *Strategi Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta, Kencana Prenanda Media Grup, 2020). 273

<sup>6</sup> Hidajanto Djmal, *Dasar-Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2011). 43

<sup>7</sup> Rizki Hidayat, "Analisis Manajemen Penyiaran Di Era Teknologi Informasi (Konvergensi Media)", *Jurnal Konvergensi* vol.1 no.01, 2015. 56

<sup>8</sup> Anwar Arif, *Strategi Komunikasi*, (Bandung: ARMICO, 1984). 81

penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain dan dilepas dimana aja.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian diatas radio merupakan alat komunikasi yang sudah ada sejak lama, yang berguna sebagai alat komunikasi bahkan hiburan, radio termasuk dalam media massa karena dapat di akses oleh banyak pengguna, pada dasarnya radio sebagai alat penyampain pesan berupa suara, dalam penyampaian nya pun beragam dapat berupa berita dan informasi sehingga menimbulkan minat pendengarnya.

Minat menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya psikologi suatu pengantar dalam perspektif islam, menjelaskan bahwa minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan atau gembira.<sup>10</sup> Sedangkan menurut Sardiman, bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut. Minat juga harus memiliki objek yang jelas untuk mempermudah kemanaarahnya seseorang harus bersikap dan menuju objek yang tepat.<sup>11</sup>

Rapemda Lampung Tengah merupakan radio yang akan penulis teliti, radio ini salah satu radio yang ada di Kabupaten Lampung Tengah tepatnya di Jalan Raya Pulung Kencana, radio ini memiliki program unggulan yang yang menarik bagi pendengaranya mulai dari sarana informasi, kesehatan, serta hiburan.

Berdasarkan penegasan-penegasan di atas, yang menjadi maksud judul skripsi ini “Strategi Kepnyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah” adalah membahas mengenai rancangan awal dalam menentukan program, agar di sukai dan diminati oleh pendengar khususnya dalam program dakwah pada Rapemda Lampung Tengah.

---

<sup>9</sup>HA Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 36

<sup>10</sup>Abdul Rahman S, “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*”, (Jakarta, Kencana 2004) 37

<sup>11</sup>Sardiman, “*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*”, ( depok, rajawali pers 2007) ,29

## B. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi telah banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang. Perkembangan teknologi yang pesat menjadi dampak perkembangan media komunikasi massa. Teknologi yang semakin berkembang, maka semakin pesat juga kemajuan media massa. Berbagai macam media yang berkembang saat ini juga memberi kemudahan pada khalayak dalam mendapatkan hiburan dan informasi yang diinginkan dengan cepat. Media elektronik seperti radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan sebagai media dalam menyiarkan berbagai informasi. Peranan radio sebagai media penyiaran ini dipandang sebelah mata karena maraknya media yang lebih menarik. Tetapi masih banyak juga yang menjadikan penunjang informasi dan hiburan oleh pendengar radio.<sup>12</sup>

Radio tidak lepas dari penyiaran karena berkaitan dengan penyebarluasan informasi, pesan dan hiburan. Dalam bahasa Inggris, penyiaran disebut *broadcasting*, menurut kamus besar Indonesia penyiaran berasal dari kata siar yang artinya adalah proses atau cara, perbuatan menyiarkan.<sup>13</sup> Penggunaan radio memberikan kemudahan, stimulus atau rangsangan dapat memberikan pengaruh masyarakat dalam menerima pesan suara yang disampaikan oleh peyiar. Radio merupakan media massa, yang memberikan banyak kemudahan yaitu, pesan yang disampaikan oleh pendengarnya dengan tidak mengenal jarak, karena dapat dia akses dimana pun dikarenakan perkembangan media.<sup>14</sup>

Pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi hanya menyimak sebuah acara, pendengar juga berfikir kritis dan merasakan apa yang di dengarnya, jika program radio yang di dengarkan tidak sesuai yang pendengar harapkan, maka pendengar memiliki sikap tidak hanya memindah stasiun lain melainkan juga bersikap anti atau

---

<sup>12</sup>Ahmad, *Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin*

*meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi*, 2015. 238

<sup>13</sup>Dinda Helsa N, "Besti Rohana S, Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takenong Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar", *jurnal social opinion*, vol.2, no.2, 2019. 1

<sup>14</sup> Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000). 108



tidak akan memilih stasiun tersebut, karen dianggap mengecewakan.<sup>15</sup>

Radio pada saat ini mengalami penurunan jumlah pendengarnya, penurunan jumlah pendengar dipengaruhi oleh kemunculan berbagai perangkat elektronik yang canggih yaitu *gadget* atau *handpone*, saat ini banyak masyarakat lebih memilih dan menggunakan kecanggih *gadget* mereka.

Berdasarkan survey Nielsen 2014, setiap tahunnya pendengar radio mengalami penurunan hingga 3%. Sedangkan sebagai media promosi, radio hanya menembus 30% penggunaan di tengah masyarakat, dibanding televisi, majalah dan media lainnya. Riset lain yang pernah dilakukan *Broadcasting Board of Governors* sebuah badan yang menaungi lembaga-lembaga penyiaran internasional milik Amerika dan perusahaan riset *Gallup* yang mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan media lain, 87% penduduk Indonesia menggunakan TV untuk mendapatkan berita, 36% melalui SMS, 11% memperoleh informasi dari radio dan hanya 7% yang masih menggunakan media cetak untuk mendapatkan berita.<sup>16</sup>

Semakin menurunnya minat ini dan juga luasnya persaingan dalam media penyiaran, maka dari itu stasiun radio sangat membutuhkan strategi dalam upaya menarik minat pendengarnya agar mempertahankan keberadaanya, salah satu keberhasilan stasiun radio adalah strategi dalam memproduksi program acara semenarik mungkin , agar membuat pendengar tertarik untuk mendengranya.

Kemajuan media online dan diera pada saat ini, radio sedikit kehilangan peminatnya, bahkan adapula salah satu radio dikabupaten Lampung Tengah yang sudah tidak beroperasi dikarenakan kehilangan minat pendengarnya, karena lebih memilih media online sebagai sarana untuk memperoleh informasi serta hiburan. Tapi ada juga yang masih bertahan di tengah perkembangan teknologi, salah satunya Rapemda Lampung Tengah, serta jarangny siaran yang mengusung tema keagamaan atau dakwah khususnya melalui media radio yang dalam pengemasanya kurang menarik di Kabupaten Lampung Tengah

---

<sup>15</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*, (Yogyakarta: LkiS, 2001). 2

<sup>16</sup>Fani fadilah, "Rendahnya Minat Masyarakat Untuk Mendengarkan Radio" *kompasiana.com*, 2017, <https://www.kompasiana.com/rendahnya-minat-masyarakat-untuk-mendengarkan-radio/>.

yang membuat tantangan bagi Rapemda Lampung Tengah dalam pengemasan program tersebut.

Strategi penyiaran dalam program dakwah yang digunakan Rapemda Lampung Tengah dalam menarik minat pendengar sehingga tetap di minati oleh pendengarnya, untuk menjaga agar tetap diminati pendengarnya pastinya Rapemda Lampung Tengah memiliki strategi, maka radio harus sangat membutuhkan strategi penyiaran dalam mengelola radio tersebut dalam menarik minat pendengarnya.

Disetiap daerah pastinya memiliki stasiun radio di tempatnya, salah satunya di kabupaten Lampung Tengah, radio yang saat ini masih beroperasi atau mengudara di tengah masyarakat Kabupaten Lampung Tengah yaitu Rapemda Lampung Tengah. Setiap radio tentunya mempunyai strategi untuk berusaha mempertahankan minat pendengranya, maka Rapemda Lampung Tengah melakukan beberapa upaya atau strategi dalam program siaran dakwah untuk mempertahankan minat pendengarnya, strategi yang akan diterapkan tentunya memberikan manfaat dan dampak positif terhadap radio tersebut.

Rapemda Lampung Tengah adalah salah satu radio yang berdiri pada tahun 2019 yang masih bertahan di Kabupaten Lampung Tengah di tengah perkembangan media dan diantara banyaknya stasiun radio lainnya yang berada di Kabupten yang sama, pastinya hal ini membentuk persaingan di antara radio dengan radio lainnya berdasarkan visi dan misinya dan strategi yang digunakan. Rapemda Lampung Tengah memberikan bermacam program hiburan, informasi, kebudayaan lokal, dan informasi yang ada di Kabupaten Lampung Tengah, bahkan lokal dan nasional. Dari penuturan penyiar, Rapemda Lampung Tengah dapat bertahan sampai sekarang dikarenakan program yang mengajak pendegarnya ikut aktif kedalam siaran seperti *request* lagu, salam-salam, serta *loyalitas* penyiaranya, pendengar Rapemda Lampung Tengah sertaradio ini mayoritas pendengarnya mulai dari usia dewasa hingga lansia. Siaran Rapemda Lampung Tengah juga dapat didengarkan melalui straming.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup>Ayunomi , Penyiar Rapemda Lampung Tengah, *wawancara*, pada Tanggal 22 Maret 2022

Rapemda Lampung Tengah berusaha terus untuk membentuk program yang tepat akan kebutuhan dan keinginan pendengranya karena saat ini perkembangan media saat mempengaruhi keminatan pendengar dalam mendengarkan radio.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai strategi penyiaran radio dalam program siaran dakwah dalam menarik minat pendengar dalam acara yang berkenaan dengan dakwah. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti mengangkat masalah ini kedalam judul skripsi dengan judul “Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah”.

### **C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian**

#### 1. Fokus

Sesuai dengan judul skripsi, supaya pembahasan tetap fokus, maka perlunya penelelitian memfokuskan ruang lingkup sehingga tidak melebar dan meluas kedalam hal-hal yang terlalu menyimpang, apalagi tidak ada kaitanya dengan pembahasan ini, maka penulis memfokuskan penelitian pada “Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah”

#### 2. Sub Fokus Penelitian

Sub fokus penelitian pada skripsi ini yaitu berdasarkan penjabaran diatas dapat diidentifikasi dalam proposal ini menjelaskan mengenai bagaimana strategi Rapemda Lampung Tengah dalam kajian sahabat jannah.

### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan oleh penulis pada strategi kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah dalam kajian sahabat jannah, yang diambil oleh penulis adalah sebagai “Bagaimana Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah?”

### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yang ingin diraih dari rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui strategi penyiaran yang dilakukan Rapemda Lampung Tengah dalam menarik minat pendengar khususnya dalam program dakwah.

## F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian manfaat yang di dapatkan adalah:

### a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan strategi penyiar Rapemda Lampung Tengah dalam menarik minat pendengar. Serta diharapkan menjadi acuan oleh Rapemda Lampung Tengah dalam kajian sahabat jannah.

### b. Manfaat praktis

Penelitian ini sebagai meraih gelar S1 pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Bagi Penulis, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ajang berpikir ilmiah untuk dapat memahami tentang bagaimana meningkatkan pengetahuan mengenai strategi kepenyiaran radio dalam menarik minat pendengar. Dan mengembangkan wacana dan pengetahuan kepada khalayak tentang strategi penyiaran dalam menarik minat pendengar. Bagi Masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menambah wawasan.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, sehingga peneliti dapat melakukan pembedaan dengan penelitian sebelumnya:

1. Skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar, yang ditulis oleh Imelda Nailits Tsuroya, mahasiswi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Profesor Kiai Haji Syaifuddin Zuhri Purwokerto yang ditulis pada 2021. **Persamaan:** dengan penelitian yaitu: pada metode yang digunakan, penelitian deskriptif dengan dengan mengunakan metode kualitatif, yaitu tanpa harus menjelaskan hubungan antara dua variabel dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan

metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. Sedangkan **perbedaan** nya adalah terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini pada radio bercahaya 94.3 FM yang berada di Kabupaten Cilacap dan fokus peneliatan pada strategi komunikasinya. Hasil dari penelitian ini bahwasanya komunikasi yang dilakukan radio Bercahaya 94.3 FM Kabupaten Cilacap dalam meningkatkan jumlah pendengarnya yaitu, radio Bercaya 94.3 FM Cilacap melakukan kegiatan meeting program untuk mencari ide kreatif supaya pendengar tertarik dengan radio Bercaya 94.3 FM cilacap dan promosi program di dalam radio bercahaya 94.3 fm cilacap kepada mitra kerjanya supaya memiliki hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait, sehingga memberikan dampak positif bagi calon mitra kerjasama dan bagi masyarakat umum juga.<sup>18</sup>

2. Skripsi yang berjudul Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak, yang ditulis oleh Leoni Astriwati Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang disusun pada 2021. **Persamaan:** pada metode yang digunakan, penelitian deskriptif dengan dengan mengunakan metode kualitatif, yaitu tanpa harus menjelaskan hubungan antara dua variabel dan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data, sedangkan **perbedaan:** terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini pada RBS radio yang berada di Kabupaten Siak dan fokus peneliatan pada strategi mempertahankan eksistensi. Hasil dari penelitan ini adalah untuk membentuk kebiasaan pendengar RBS radio melakukan promosi program, ketika program akan disiarkan pada malam hari, maka promosi program dilaksanakan pada pagi harinya atau harus dilakukan sebelum program disiarkan, promosi programa dilaksanakan agar pendengar mengingat dengan mudah program yang akan disiarkan dan RBS radio memanfaatkan media sosial yang ada yang digunakan untuk

---

<sup>18</sup>Imelda Nailits T, "Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar", (Disertasi, UIN Profesor Kiai Haji Syaifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 12



streaming supaya pendengar tetap bertahan ke program berikutnya, sehingga pendengar tetap bertahan dan menambah pendengarnya dan selanjutnya dalam mengemas ragam program acara RBS radio harus menyesuaikan dengan selera dan minat masyarakat.<sup>19</sup>

3. Skripsi yang berjudul Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Namora Dalam Menarik Minat Pendengar di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong, yang ditulis oleh Julaiman prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushudin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup, yang ditulis pada 2019. **Persamaan:** pada metode yang digunakan, penelitian deskriptif dengan dengan mengunakan metode kualitatif, yaitu tanpa harus menjelaskan hubungan antara dua variabel, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data, dan fokus penelitian yaitu menarik minat pendengar. **Perbedaan:** terletak pada objek penelitian yaitu penelitian ini pada radio manora yang terletak di Kabupaten Rejang Lebong. Hasil penelitian ini yaitu: strategi komunikasi penyiaran radio Namora secara umum telah berjalan dengan baik antara lain penggunaan bahasa yang lancar, penyiaran fokus dengan materi yang disampaikan, dan mereka juga telah memanfaatkan perangkat ekspresi untuk mendukung komunikasinya. Masing-masing penyiaran Namora juga telah memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan lain, bersikap ramah ketika siaran maupun diluar cukupberhasil dalam pengucapan dan umumnya telah mampu mengontrol suara ketika siaran.<sup>20</sup>
4. Jurnal yang berjudul strategi penyiaran dalam menarik minat perhatian pendengar J radio, yang ditulis oleh Catherine, Abdul Wahid, dan Agus Humaidi pada prodi Ilmu Komunikasi Fakultas

---

<sup>19</sup>Leoni Astriwati, “Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Memperthankan Eksistensinya di Kabupaten Siak” (Disertasi, Universitas Islam Kalimantan, 2021).23

<sup>20</sup>Julaiman, “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Namora Dalam Menarik Minat Pendengar di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong”, (Disertasi, Institut Agama Islam Negeri Curup , 2019). 13

Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Islam Kalimantan, yang ditulis pada 2019. **Persamaan:** pada metode yang digunakan, penelitian deskriptif dengan dengan mengunakan metode kualitatif, yaitu tanpa harus menjelaskan hubungan antara dua variabel, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data serta fokus penelitian pada strategi penyiaran dalam menarik minat pendengar. **Perbedaan:** terletak pada objek penelitian, penelitian ini berada pada J radio, sedangkan penelitian yang penulis teliti pada HIT radio. Hasil dari pelitian ini adalah penelitian menunjukkan J Radio memberikan perhatian lebih kepada pendengar akan informasi terupdate tentang musik, film, gosip, lifestyle. Trend fashion, olahraga, kesehatan, dunia kerja, *techno* dan *gadget* serta informasi seputar kota Banjarmasin. J Radio memutarakan lagu-lagu Hits Mancanegara (70%) dan Indonesia (30%).<sup>21</sup>

5. Jurnal Strategi Rri Manado dalam Meningkatkan Minat Pendengar Programa 2 (Pro 2) Di Kota Manado, yang ditulis oleh Johanis Benyamin Putra Palit, Elfie Mingkid, Reiner R. Onsu, yang ditulis pada 2019. **Persamaan:** pada metode yang digunakan, penelitian deskriptif dengan dengan mengunakan metode kualitatif, yaitu tanpa harus menjelaskan hubungan antara dua variabel, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. **Pebedaan:** terletak pada objek penelitian, penelitian ini berada di RRI Manado, sedangkan penelitian yang penulis teliti pada Rapemda Lampung Tengah. Hasil penelitian: dalam meningkatkan minat pendengar dirasa belum efektif karena belum tercapainya minat pendengar yang baik dalam artian yang aktif. Kurang maksimalnya strategi-strategi yang mereka lakukan terlihat dari indikator-indikator yang ada sebagai alat ukur yaitu perencanaan, produksi, eksekusi serta pengawasan dan evaluasi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Catherine, Abdul Wahid, dkk, "strategi penyiaran dalam menarik minat perhatian pendengar J radio", 2019. 16

<sup>22</sup>Johanis B, Elfie Mingkid, dkk, "Strategi Rri Manado dalam Meningkatkan Minat Pendengar Programa 2 (Pro 2) Di Kota Manado", ACTA DIURNA

6. Jurnal Strategi Manajemen Program Siaran Radio dalam Menarik Minat Pendengar Studi Di Radio Komunitas Dwijendra, yang ditulis oleh I Wayan Aryawan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Daerah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan Margaretha Diana Selvy Sey Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Dwijendra, yang ditulis pada 2018. **Persamaan:** pada metode yang digunakan, penelitian deskriptif dengan dengan mengunakan metode kualitatif, yaitu tanpa harus menjelaskan hubungan antara dua variabel, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data dengan wawancara, observasi dan metode dokumentasi dalam mengumpulkan data. **Perbedaan:** terletak pada objek penelitian, penelitian ini berada pada Radio Komunitas Dwijendra, sedangkan penelitian yang penulis teliti pada Rapemda Lampung Tengah.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penelitian tersebut berbeda dengan isi skripsi yang penulis teliti, penulis mengambil judul skripsi “Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah”, skripsi ini membahas bagaimana strategi yang dilakukan Rapemda Lampung Tengah dalam aktivitas penyiaran dalam menarik minat pendengarnya di Lampung Tengah.

#### 7. Metode Penelitian

Untuk menjawab persoalan yang dirumuskan dalam skripsi ini dibutuhkan suatu metode penelitian, dan dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut digunakan beberapa metode :

##### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

###### a. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni teori yang digunakan sebagai penjelasan atas perilaku dan sikap tertentu. Penelitian kualitatif merupakan metode mengeksplorasi dan memahami makna. Proses penelitian ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan,

menganalisis data serta menasirkan data.<sup>24</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak mengadakan perhitungan.

b. Sifat penelitian

Adapun sifat penelitian data yang dikumpulkan tidak berwujud angka tetapi deskripsi kata-kata. Pendekatan kualitatif menghasilkan data berupa deskripsi dari kata, perbuatan atau peristiwa yang terjadi. Penelitian tersebut dijelaskan secara deskriptif, Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mencoba memberikan gambaran sistematis tentang situasi, permasalahan, fenomena, layanan atau program.<sup>25</sup>

2. Sumber Data

Pada penelitian ini, data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek peneliti perorangan, kelompok dan organisasi.<sup>26</sup> Data empirik diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara dengan pimpinan dan penyiaran yang terlibat dalam Rapemda Lampung Tengah. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*

(1) Pimpinan

Pimpinan Rapemda Lampung Tengah yang bekerja selama 2 tahun aktif, diilih karena dari

---

<sup>24</sup> Jhon W. Creswell, *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019). 84

<sup>25</sup> Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). 47

<sup>26</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). 29.

pimpinan lah informasi didapatkan mengenai prosedur serta strategi penyiaran apa yang digunakan Rapemda Lampung Tengah. Penyiaran Rapemda Lampung Tengah yang bekerja selama 2 tahun. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini adalah penyiaran, dipilih guna mendapatkan informasi mengenai proses penyiaran serta pemilihan strategi yang di gunakan dam Rapemda Lampung Tengah.

Berdasarkan kriteria subjek penelitian yaitu berjumlah 3 orang, yaitu 1 pimpinan, 2 penyiar. Untuk mendapat data yang akurat penulis mengadakan pendekatan berupa observasi dan wawancara dengan narasumber di lokasi.

b. Data Sekunder

Data skunder yang diperoleh penelitian ini dari catatan-catatan, dokumen dan internet yang berkaitan dengan penelitian, cara mengumpulkanya yaitu dengan cara meminta kepada pihak Rapemda Lampung Tengah yang berkaitan dengan penelitian. Data skunder ini juga diambil dari pendengar Rapemda Lampung Tengah. Pendengar dipilih dikarenakan bagian dari proses penyiaran tersebut, sehingga penulis dapat mencari informasi dari pendengar

8. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tata cara ataupun metode dalam mengumpulkan keterangan dan data yang dilakukan dengan pengamatan serta penulisan hasil secara sistematis kepada suatu kejadian yang menjadi fokus pengamatan. Observasi dilakukan guna mendapatkan keterangan yang sesungguhnya. Menggunakan observais ini didapatkan gambaran yang jelas atas sebuah kejadian.

Obsevasi penting digunakan karena dapat memberikan petunjuk dan memecahkan masalah, selain itu lebih terarah dengan kenyataan. Dalam hal ini penulis menggunakan metode observasi *non partisipan*, yaitu observasi yang tidak turut ambil bagian melibatkan penelitian secara langsung dalam

kegiatan pengamatan lapangan. Penulis mendatangi langsung lokasi tempat penelitian, mengamati dan mencatat yang terjadi pada objek penelitian.<sup>27</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan bagian dari komunikasi dan interaksi guna mengumpulkan informasi menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dan informan. Wawancara ialah proses guna mendapatkan informasi secara mendalam mengenai sebuah kejadian atau fenomena yang sedang diteliti, ini merupakan sebuah proses pembuktian terhadap informasi dan keterangan yang sudah didapatkan.<sup>28</sup>

Jenis wawancara ini dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur (bebas) dan wawancara terstruktur (terpimpin), wawancara tak terstruktur (bebas) sering disebut wawancara mendalam, dan wawancara terbuka. Sedangkan wawancara terstruktur (terpimpin) disebut wawancara baku. Mengenai wawancara yang peneliti pakai adalah wawancara terstruktur (terpimpin). Wawancara terstruktur (terpimpin) merupakan wawancara yang terlebih dahulu membuat daftar pertanyaan yang terkadang disertai jawaban alternatif dari responden yang bermaksud supaya dalam mengumpulkan data lebih memfokuskan pada masalah, tujuan dan hipotesis penelitian.<sup>29</sup>

Dalam penerapannya penulis menyiapkan beberapa pertanyaan secara langsung baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan kepada responden yaitu pimpinan dan penyiar dalam mencari informasi, yang berkaitan dengan Rapemda Lampung Tengah sehingga penulis dapat mendapatkan data beserta informasi. Data yang dicari yaitu program apa yang menjadi unggulan dan strategi yang bagaimana digunakan dalam menarik minat pendengar.

---

<sup>27</sup>Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran", *Lentera Pendidikan, Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2, Desember (2008) 220-233, uin-alaudin.ac.id

<sup>28</sup> Mudjia rahardjo, "*Metode Pengumpulan Data Kualitatif*", Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs, (Disetasi, UIN Maliki Malang 2011), repository.uin-malang.ac.id

<sup>29</sup> Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 62

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.<sup>30</sup>

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis dalam pengumpulan data dengan teknik dokumentasi artinya peneliti melakukan pencarian dan pengambilan segala informasi yang sifatnya teks ataupun dokumen kepada crew dan pimpinan Rapemda Lampung Tengah kemudian menjelaskan dan menguraikan mengenai hubungannya dengan penelitian. Data yang ingin diperoleh dari metode dokumentasi adalah data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, historikalnya, maksud dan tujuan pendirian. Dokumen yang diteliti yaitu berupa *rundown* acara, data pendengar interaktif, dan dokumen yang berkaitan dengan Rapemda Lampung Tengah.

## I. Analisis Data

Penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif yaitu menurut Arikunto, bahwa penelitian kualitatif adalah data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Dengan analisis kualitatif diharapkan dapat menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman mendalam secara menyeluruh dan utuh dari objek yang akan diteliti.<sup>31</sup>

Proses analisis data ditempuh melalui proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Analisis data kualitatif menurut Miles dan Hiberman ada tiga langkah yaitu<sup>32</sup>:

### 1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data catatan diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak. Pada penelitian ini, data yang direduksi berasal dari wawancara,

---

<sup>30</sup>Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996). 138

<sup>31</sup> Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). 56

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). 338

observasi, dan dokumentasi. Reduksi data dilakukan dengan cara mempertajam, memilih dan memfokuskan sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil dari wawancara, observasi dengan pimpinan, penyiari dan karyawan Rapemda Lampung Tengah, untuk mencari data yang memfokuskan pada indikator-indikator variabel yang telah dijabarkan.

## 2. Data display (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah yang selanjutnya yaitu mendisplay data. Pada penelitian ini data disajikan dengan menguraikan, membahas hasil dari penelitian agar memperoleh pendeskripsian.

Pada uraian tersebut peneliti memaparkan hasil wawancara antara pimpinan, penyiari dan karyawan Rapemda Lampung Tengah, dan juga hasil observasi dan dokumentasi, yang kemudian data di sajikan dalam bentuk teks.

## 3. Verification (penarikan kesimpulan)

Langkah yang terakhir yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Langkah ini dilihat dari hasil reduksi data dan penyajian data, sehingga kesimpulan yang diambil sesuai dengan data yang dianalisis.

## J. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam menguraikan pembahasan dalam penulisan skripsi ini, maka penulis membuat sistematika penulisan yaitu sebagai berikut:

### 1. Bab I pendahuluan

Bab ini menguraikan pengesahan judul strategi penyiaran Rapemda Lampung Tengah dalam menarik minat pendengar, latar belakang masalah menjelaskan persoalan yang terkait, perumusan masalah yakni pertanyaan mengenai apa yang akan kita gali dalam persoalan, tujuan dan manfaat untuk mengetahui apakah penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan, kajian penelitian terdahulu agar mengetahui apakah penelitian ini pernah atau belum diteliti, metode penelitian langkah atau cara dalam memecahkan masalah dalam penelitian ini sedangkan sistematika penulisan guna mendeskripsikan alur penelitian.



2. Bab II kerangka teoritik

Dalam bab ini menjelaskan mengenai teori dan penjelasan dari strategi penyiaran dan juga cara dalam menarik program sahabat jannah di Rapemda Lampung Tengah Kabupaten Lampung Tengah.

3. Bab III deskripsi objek penelitian

Bab ini membahas mengenai gambaran umum objek penelitian yaitu Rapemda Lampung Tengah, mulai dari letak, geografis, sejarah visi, misi beserta struktur organisasinya.

4. Bab IV analisis penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai hasil dari pengumpulan data penelitian mengenai rumusan masalah dalam strategi Rapemda Lampung Tengah dalam menarik minat pendengar dalam program siran dakwah.

5. Bab V penutup

Bab ini membahas akhir dari ini skripsi ini, yaitu kesimpulan dan saran, yang meringkas seluruh hasil penelitian

## BAB II

### STRATEGI KEPENYIARAN RADIO

#### A. Strategi Kepenyiaran

##### 1. Pengertian Strategi

Strategi berasal bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya pemimpin, strategi harus memiliki gambaran dalam mewujudkan sasaran yang akan dilakukan, sering juga disebut sebagai bahan dalam mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Menurut David Hunger dan Thomas L. Whellen, strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang, Manajemen strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategis atau perencanaan jangka panjang). Implementasi strategi dan evaluasi serta pengendalian.

Menurut Ramlie R. Merta Wijaya, strategi adalah cara-cara yang ditetapkan terlebih dahulu, dengan cara mana perusahaan akan berjalan kearah tujuan luas yang menyangkut finansial, operasi atau aspek-aspek sosial perusahaan. Sedangkan menurut Onong Uchjaya Effendy, strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Sedangkan Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti. Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No.2, 2019. 56-72

<sup>2</sup> Ruslan Rosady, *Metode penelitian public relations dan komunikasi*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). 133

<sup>3</sup> Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). 16

Visi dan misi termasuk dalam prinsip strategi perusahaan. Visi (*vision*) adalah tujuan yang hendak dicapai oleh para pendiri perusahaan atau organisasi dimasa yang akan datang. Visi dapat dipahami sebagai cara pandang seseorang pendiri atau pemilik terhadap suatu objek jauh ke depan. Sedangkan misi (*mission*) adalah pernyataan umum (*mission statement*) dari perusahaan atau organisasi. Misi yang dinyatakan dengan baik akan lebih mudah untuk mengevaluasinya.<sup>4</sup>

Persaingan dalam media kepenyiaran pada dasarnya adalah persaingan menarik perhatian audien. Untuk dapat menarik perhatian audien, maka pengelola stasiun kepenyiaran harus bisa memahami siapa audien mereka dan apa keinginan mereka. Di era persaingan pada saat ini setiap media kepenyiaran harus memiliki strategi yang jelas. Strategi merebut audien adalah sama dengan strategi pemasaran (*marketing*) dalam arti luas. Audien adalah pasar, dan program yang disajikan adalah produk yang ditawarkan, misalnya dalam menyusun program yang akan disiarkan setiap harinya. Satu stasiun kepenyiaran selalu merencanakan programnya secara strategis, yaitu merancang acara sebaik mungkin sehingga tetap menarik dan menjaga ketertarikan pendengarnya (radio). Mereka biasanya menyajikan program yang diminati oleh audiensi berdasarkan fakta dan data yang ada.<sup>5</sup>

Strategi merupakan alat yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi lainnya yang berfokus pada upaya bagaimana agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Hal tersebut dilakukan adalah untuk menghadapi tantangan yang muncul dalam rangka mencapai tujuan tersebut. Adapun dengan melihat beberapa definisi tersebut.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi adalah langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Karena pada dasarnya, strategi yang baik adalah strategi yang dilakukan semaksimal mungkin yang akan memberikan dampak positif bagi suatu perusahaan dan telah mencapai tujuan

---

<sup>4</sup> Abdul Manap, *Revolusi Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016). 10.

<sup>5</sup> Hidajanto Djamal, Andi Fachruddin, *Dasar-dasar Kepenyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011). 127

yang telah ditetapkan. Strategi juga digunakan untuk mewujudkan visi dan misi dalam suatu organisasi dan perusahaan.

## 2. Strategi Kepenyiaran Radio

Strategi adalah bentuk perencanaan dalam mencapai tujuan, menurut Chandler, strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, sedangkan menurut Porter, strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan dalam bersaing.<sup>6</sup>

Sedangkan Kepenyiaran adalah sesuatu yang sering terkenal untuk masyarakat kita, kepenyiaran menurut JB.Wahyudi merupakan semua perbuatan yang memungkinkan adanya siaran radio ataupun televisi, yang meliputi perangkat keras dan perangkat lunak yang menggunakan sarana pemancar ataupun transmisi, yang menggunakan gelombang elektromagnetik atau gelombang yang lebih tinggi untuk dipancarluaskan dan dapat diterima oleh banyak orang melalui radio. Arti siaran dalam bahasa Inggris itu adalah *podcast*. Dalam undang-undang No. 32 tahun 2002 mengenai kepenyiaran merupakan serangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar.<sup>7</sup>

Kepenyiaran atau *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar atau pemirsa di suatu tempat.<sup>8</sup>

Secara umum kepenyiaran merupakan suatu kegiatan menyalurkan suatu informasi kepada khalayak umum atau ditujukan kepada pendengar secara perorangan, agar komunikasi tersebut akan sempurna apabila si pendengar mendengarkan dengan baik, mengerti, dan tertarik, lalu melaksanakan sesuai apa yang ia dengar melalui media elektronik.

---

<sup>6</sup>Sesra Budio, "Strategi Manajemen Sekolah", *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No.2, 2019. 68

<sup>7</sup> Abdul rachman, "etika kepenyiaran dalam perspektif islam", *jurnal risalah* Vol.XXIV, edisi 2, november 2013. 30

<sup>8</sup>Hidajanto Djamal, *Dasar-Dasar Kepenyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011). 43.

Dari definisi di atas menurut penulis yang dimaksud strategi kepenyiaran adalah menjelaskan cara yang diterapkan dalam mewujudkan penyampaian pesan, informasi serta hiburan dalam hal ini siaran radio, mulai dari pengelolaan, sumberdaya manusia dalam mencapai terwujudnya pengelolaan radio yang menarik.

Menurut Susan Tyler Eastman dalam bukunya *Broadcast/Cable Programming: Strategies and Practices*, Strategi radio dalam melakukan kepenyiaran meliputi.

a. Strategi Kesesuaian (*Compability*)

Strategi kesesuaian adalah kesesuaian penjadwalan, pemilihan tipe program, dan pokok masalah terhadap kebutuhan khalayak atau pendengar. Personil-personil stasiun pendengar harus mengetahui komunitas yang dituju, sesuai dengan jadwal program yang mereka rancang. Dalam hal ini perlu dipertimbangkan siapa pendengar dalam setiap bagian waktu, dan apa yang kemungkinan besar sedang dikerjakan oleh pendengar yang ada pada saat itu. Secara teori penjadwalan adalah kunci sukses aktivitas siaran, meskipun sebuah program telah dipilih dan dikemas dengan sebaik mungkin namun jika waktu siarnya tidak sesuai dengan kondisi audiens yang di target, maka produksi program itu sia-sia. Sebuah program harus disusun berdasarkan kegiatan sehari-hari audiensnya. Stasiun radio harus mengetahui rutinitas audiens seperti kapan mereka istirahat, nonton TV, kapan mereka bekerja, sampai waktu mereka tidur. Ini diperlukan sebagai acuan untuk menjalankan program. Salah satu cara untuk mengetahui hal-hal tersebut adalah dengan melakukan riset audiens.

b. Strategi Pembentukan Kebiasaan (*Habbit Formation*)

Pembentukan kebiasaan disini adalah membentuk kebiasaan mendengarkan yang dihasilkan dari adanya penjadwalan program acara melalui prediksi yang seksama. Pendengar akan memperhatikan seluruh bagian yang luar biasa pada serial favoritnya, untuk menghindari ketinggalan pada episode berikutnya. Oleh karena itu, penyajian setiap program acara dilakukan secara rutin selalu sama waktunya pada jangka waktu tertentu. Strategi yang dilakukan untuk

membangun kebiasaan ini adalah dengan pembuatan adlips dan pembuatan rundown. Dengan adanya adlips akan menjadikan pendengar selalu ingat dengan program-program yang ada, dan rundown adalah salah satu acuan bagi penyiar untuk menyiarkan secara tepat sekuen-sekuen pada sebuah program dengan tujuan pendengar akan terbiasa dengan alur penyajian program yang disiarkan. Pembuatan adlips atau iklan baca dan spot iklan dimaksudkan untuk mempromosikan program. Dapat dilakukan sebelum program berlangsung, untuk membangun kesadaran dan minat pendengar akan adanya sebuah program yang menarik dan harus di dengarkan. Dapat pula dilakukan selama program berlangsung untuk menjaga agar pendengar tidak lupa dan tetap mendengarkan program-program tersebut setiap hari. Rundown sendiri adalah petunjuk teknis pelaksanaan program, dimana suatu program acara akan dibagi kedalam menit- menit dengan sekuen-sekuen yang ditetapkan. *Rundown* atau susunan acara dibuat untuk membangun kebiasaan pendengar, karena dengan pelaksanaan program yang tidak pernah dirubah.

c. Strategi Pengontrolan Arus Pendengar (*Control of Audience flow*)

Keefektifan media kepenyiaran radio tergantung pada seberapa banyak pendengar yang menikmati dan mendengarkan program-program radio. Tidak ada sistem kepenyiaran radio yang dapat bertahan tanpa pendengar. Pengontrolan arus pendengar dilakukan dalam rangka memaksimalkan jumlah pendengar yang mengalir dari program yang satu ke program acara berikutnya, dan untuk meminimalkan jumlah pendengar yang mengalir ke saluran lawan. Hal ini dapat dilakukan dengan metode penyajian program yang berbeda dengan radio siaran lain (*contering*) atau penyajian program acara serupa atau mirip dengan radio siaran lain (*blunting*). Strategi mengontrol aliran pendengar ini dilakukan dengan menetapkan standar mutu, melakukan pengawasan dan melakukan evaluasi. Ukuran standar mutu pada suatu radio mempunyai

klasifikasi yang rumit, tetapi bukan berarti tidak ada patokan. Standar mutu dibuat sebagai acuan agar tim produksi berusaha semaksimal mungkin mencapai standar mutu yang telah ditetapkan, dengan harapan salah satunya adalah memaksimalkan jumlah pendengar. Standar mutu juga dapat digunakan sebagai acuan untuk menilai apakah suatu program sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau tidak. Evaluasi sendiri untuk mengetahui apakah program yang disiarkan sesuai dengan perencanaan atau tidak. Serta untuk mengetahui kesalahan-kesalahan yang dilakukan sewaktu program berlangsung. Evaluasi juga dapat digunakan sebagai acuan untuk melaksanakan berbagai macam perbaikan demi kemajuan program.

b. Strategi Penyimpanan sumber- sumber Program (*Conservation of Program Resource*)

Penyimpanan sumber-sumber program ini dimaksudkan agar program-program tersebut bisa dipakai lagi suatu saat, tetapi tentu saja dengan cara penyajian yang berbeda. Ketersediaan materi dan sumber daya lain sebagai pendukung program harus benar-benar diperhitungkan karena jam siaran yang terus menerus sepanjang hari. Materi yang terbiasa digunakan sepanjang hari, yaitu dengan cara mengemas ulang materi tersebut dengan pendekatan dan cara penyajian yang berbeda.

c. Strategi Daya Penarik Massa (*Mass Appeal*)

Daya penarik massa sangat perlu diperhatikan, karena stasiun-stasiun kepenyiaran mendapatkan keuntungan dengan cara semaksimal mungkin menarik perhatian khalayak pendengar dengan mengemas program siaran semenarik mungkin yang sesuai dengan kebutuhan. Perbedaan minat dan kesukaan pendengar harus diperhatikan oleh radio siaran. Sehingga semuanya dapat diakomodir dalam program-program yang disajikan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Leoni Astriawati, “Strategi Kepenyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya Dikabupaten Siak”, (disertasi, UIN Sultan Syarif Kasim, 2021).12

### 3. Kriteria Strategi Kepenyiaran

Penyusunan strategi merupakan hal utama yang harus diperhatikan dalam proses komunikasi. Dalam tahap menyusun strategi yang paling penting adalah menentukan faktor-faktor pendukung dan faktor-faktor penghambat. Tahap ini menjadi penting karena bisa menentukan hasil dari proses Keberhasilan kegiatan komunikasi secara efektif banyak ditentukan oleh penentuan strategi komunikasi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menciptakan komunikasi yang efektif :

#### a. Mengetahui mitra bicara

Sebelum berkomunikasi dengan seseorang komunikator harus tahu siapa yang akan diajak bicara, apakah dengan orang tua, anak-anak, laki-laki, perempuan, atau status sosialnya. Dengan mengetahui audience, seorang komunikator harus cerdas dalam memilih kata yang digunakan dalam menyampaikan informasi, serta bahasa yang dipakai harus sesuai dan mudah dipahami.

#### b. Mengetahui tujuan

Tujuan berkomunikasi sangat menentukan cara menyampaikan informasi sehingga komunikasi bersifat pengumuman. Akan tetapi, apabila maksud membeli atau menjual barang, komunikasi akan bersifat negoisasi. Tujuan dalam komunikasi harus diketahui sebelum kita berkomunikasi.

#### c. Memperhatikan konteks

Konteks bisa berarti keadaan atau lingkungan pada saat berkomunikasi. Konteks sangat berperan dalam memperjelas informasi yang disampaikan. Formalitas dalam konteks tertentu juga dapat mempengaruhi cara berkomunikasi seseorang.

#### d. Mempelajari kultur

Kultur (budaya) atau kebiasaan orang/masyarakat juga perlu diperhatikan dalam berkomunikasi. Seperti halnya orang Jawa atau Sunda pada umumnya dikenal dengan kelembutanya dalam bertutur kata. Hal ini tentu tidak



berarti bagi orang non-Jawa atau non-Sunda harus seperti bertuturnya orang Jawa atau Sunda, yang penting adalah pelaku komunikasi harus memahami kultur mitra bicaranya sehingga saling pengertian dan penyesuaian gaya komunikasi dapat terjadi.

**e. Memahami bahasa**

Bahasa dapat menjadi ciri atau identitas suatu bangsa. Dengan memahami bahasa orang lain, berarti berusaha menghargai orang lain. Akan tetapi, memahami bahasa tidak berarti harus memahami semua bahasa yang dipakain oleh mitra bicara. Yang terpenting adalah memahami gaya orang lain berbahasa (bukan gaya bahasa). Untuk memperjelas pesan yang hendak disampaikan dalam berkomunikasi, gunakanlah kalimat-kalimat sederhana dan mudah dipahami.<sup>10</sup>

**4. Tujuan Strategi Kepenyiaran**

Strategi komunikasi direncanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu, strategi pada umumnya untuk menentukan dan mengkomunikasikan tentang visi dan misi sebuah perusahaan atau lembaga. Adapun tujuan strategi komunikasi yaitu:

**a. Memberitahu**

Tujuan pertama dari strategi komunikasi adalah announcing, yaitu pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang demikian penting.<sup>11</sup>

**b. Mendidik**

Tujuan strategi komunikasi harus mendidik. Maksudnya adalah dalam setiap informasi dikemas

---

<sup>10</sup>Khaerul Umam, Manajemen Organisasi, (Bandung : Pustaka Setia, 2012), hlm. 168

171.

<sup>11</sup>Alo Liliweri, Komunikasi Serba Ada Serba Makna, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 248.

dalam kemasan educating. Contohnya bila kita mengeluarkan informasi tentang acara amal donor darah maka informasi yang kita keluarkan adalah tentang manfaat donor darah.

**c. Menyebarkan Informasi**

Salah satu tujuan komunikasi adalah menyebarkan informasi kepada masyarakat atau audien yang menjadi sasaran. Diusahakan informasi yang disebarkan merupakan informasi yang spesifik dan aktual, sehingga dapat digunakan konsumen. Apalagi jika informasi tidak saja sekedar pemberitahuan, atau motivasi sematamata tetapi mengandung unsur pendidikan

**d. Memotivasi**

Tujuan strategi komunikasi sebagai motivasi maksudnya adalah Sebagai seorang komunikan maka harus mengusahakan agar informasi yang di sampaikan memberi motivasi bagi masyarakat.

**e. Mendukung Pembuatan Keputusan**

Dalam rangka pembuatan keputusan, maka informasi yang dikumpulkan, dikategorisasi, dianalisis sedemikian rupa, sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuat keputusan.<sup>12</sup>

**B. Radio**

**1. Pengertian Radio**

Radio Menurut Dody Muwardi, radio adalah media auditif yang hanya dinikmati menggunakan alat pendengaran, radio menjadi media penyampaian ide, gagasan, dan pesan melalui gelombang. Kegiatan kepenyiaran radio merupakan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancar.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup>Ibid., 249

<sup>13</sup>Dwi Maharani, "Strategi RRI Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Kepyiaran, *jurnal publikasi penelitian terapan dan kebijakan*, Vol. 4 No. 1. 3

Sedangkan menurut H. A. Widjaja, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun pemancar dan diterima oleh pesawat penerima dirumah, dimobil, dan lain-lain dan dilepas dimana aja.<sup>14</sup>

Dapat dipahami radio dalam kehidupan sehari-hari sebagai sarana dalam penyampaian informasi dan hiburan kepada pendengarnya, radio merupakan salah satu media massa yang digemari oleh masyarakat, karena dapat didengar secara langsung oleh pendengarnya.<sup>15</sup>

Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab radio menstimulasi begitu banyak suara serta menggambarkan suara penyiar dan informasi faktual melalui telinga pendengarnya.<sup>16</sup>

Dari uraian di atas radio menurut penulis adalah sarana penyampaian ide, gagasan, pesan, informasi serta hiburan, termasuk dalam media massa karena dapat didengarkan oleh khalayak, dan dapat didengar secara langsung oleh pendengarnya.

## 2. Karakteristik Radio Sebagai Media Massa

- a) Publisitas, atinya disebarluaskan kepada publik. Siapa saya bisa mendengar radio, tidak ada batasan tentang siapa yang boleh dan tidak boleh mendengar radio
- b) Universalitas, pesannya bersifat umum, tentang segala aspek kehidupan dan semua peristiwa di berbagai tempat, juga menyangkut kepentingan umum karena sasaran dan pendengarnya banyak.
- c) Periodesitas, siaran radio bersifat tetap dan berkala misalnya harian, atau mingguan. Misalnya 19 jam sehari, mulai pukul 05.00 sampai pukul 24.00

---

<sup>14</sup>HA Widjaja, *Ilmu Komunikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000). 3

<sup>15</sup> M. Nator, *Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah*, *jurnal al-adyan jurnal studi lintas agama*, Vol. 12No. 1, 2017.105

<sup>16</sup> Masduki, *jurnalistik radio*, ( Yogyakarta: LkiS,2001). 9

- d) Kontinuitas, siaran radio berkesinambungan atau terus menerus sesuai dengan periode mengudara atau jadwal mengudara
- e) Aktualitas, siaran radio berisi hal-hal yang terbaru, seperti informasi atau laporan peristiwa terbaru.<sup>17</sup>

### 3. Jenis – Jenis Pendengar Radio

- a) Pendengar Spontan Bersifat kebetulan. Tidak berencana mendengarkan siaran radio atau acara tertentu. Perhatian mudah teralih pada aktivitas lain.
- b) Pendengar Pasif Suka mendengarkan siaran radio untuk mengisi waktu luang dan menghibur diri, menjadikan radio sebagai teman biasa.
- c) Pendengar Selektif Mendengar siaran radio pada jam atau acara tertentu saja, fanatik pada sebuah acara atau penyiar tertentu, menyediakan waktu khusus untuk mendengarkannya.
- d) Pendengar Aktif Secara reguler tak terbatas mendengarkan siaran radio, apapun, dimanapun, dan aktif berinteraksi melalui telepon. Radio menjadi sahabat utama, tidak hanya pada waktu luang.<sup>18</sup>

### 4. Unsur – Unsur Program Radio

- a) Informatif, yaitu memiliki informasi yang bermanfaat yang dapat diberikan untuk pendengar.
- b) Entertainment, yaitu memiliki unsur hiburan yang dapat disajikan seperti musik.
- c) Persuasif, yaitu memiliki unsur mengajak (persuasif) sehingga pendengar dapat tertarik untuk mendengarkan program radio tersebut
- d) Kreatif, yaitu memiliki kekreatifitasan pada program yang disajikan, sehingga pendengar tidak bosan disaat mendengarkan program tersebut

---

<sup>17</sup> Nurhasanah Nasution, “Strategi Manajemen Kepenyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital”, *Jurnal Interaksi*, Vol 2 No. 2, Juli 2018, 145-156 DOI: <https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>, 171

<sup>18</sup> I Wayan Aryawan, Margaretha Diana Selvy Sey, “Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi di Radio Komunitas Dwijendra”, *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi* VOL. 16 NO. 1, 2018.24

- e) Inovatif, yaitu memberikan sesuatu yang baru dan tidak monoton kepada pendengar, sehingga pendengar tidak bosan akan program-program yang disajikan.
- f) Interaktif, yaitu dimana program radio memiliki unsur interaktif yang dapat menciptakan kedekatan dengan berkomunikasi secara langsung dengan pendengar.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Ibid. 4

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah diuraikan secara rinci pada pembahasan di bab-bab sebelumnya, maka selanjutnya dapat ditarik suatu kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yaitu bahwa strategi penyiaran yang dilakukan Rapemda Lampung Tengah dalam menarik minat pendengar, maka penulis dapat menyimpulkan Strategi penyiaran yang digunakan yaitu, Strategi kesesuaian, strategi pembentukan kebiasaan, strategi pengontrolan arus, strategi penyimpanan sumber-sumber program dan strategi daya penarik masa, Dengan ke lima strategi penyiaran tersebut Rapemda Lampung Tengah diminati oleh pendengar sampai saat ini.

Melalui Radio Rapemda Lampung Tengah sudah sesuai dengan teori yang ada, pendengar menjadi lebih antusias dan dapat menyimak siaran Kajian Sahabat Jannah karena bentuk pesan yang disampaikan dalam bentuk informatif dengan fakta dan sumber berasal dari Al Qur'an dan hadist, dan dengan adanya Program siraman rohani Masyarakat Lampung Tengah dapat penyegaran-penyegaran secara jasmani maupun rohani, adapun efek yang didapat dari siaran Kajian Sahabat Jannah tersebut adalah menjadikan komunikator mengajak komunikasi kearah yang positif dan dari metode komunikasi dalam bentuk isinya, dalam proses siaran yang berlangsung menggunakan metode persuasif dan metode informatif.

#### **B. Saran**

Sebagaimana dari hasil penelitian dan pembahasan, penulis menyamakan beberapa saran diantaranya:

1. Kepada pengurus Rapemda Lampung Tengah, dengan adanya penelitian ini, diharapkan bisa menjadi menambah ide, dan gagasan untuk kemajuan Rapemda Lampung Tengah.
2. Diharapkan dalam program khususnya siaran keagamaan, adanya tokoh atau Da'i agar acara ceramah yang di perengarkan tidak hanya rekaman tetapi secara langsung, sehingga pendengar dapat berinteraksi dan bertanya jawab mengenai masalah agama secara langsung.

3. Peneliti mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa dan mahasiswi yang akan melakukan penelitian serupa ataupun topik yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer (Sebuah Studi Komunikasi)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011)
- *Strategi Komunikasi*, Bandung: Armico, 1989
- Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: . Raja Grafindo Persada, 2006
- Bambang S. Ma'arif, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, Bandung: Rosdakarya, 2015
- Darwanto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University pers, 1994
- Hafied Cangara, *Penghantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta: Grafindo Persada, 2011
- Hamka, *Prinsip dan Kebijakan Dakwah Islami*, Jakarta: Uminida, 1975
- Imam Suprayogo dan Tobrani, *Metode Penelitian Sosial Agama*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003
- Irawan Soehartono, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakrya, 2008
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta: Balai Pustaka. 2005
- M. Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006
- M. Nashor, *Studi Ilmu Komunikasi*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah IAIN Raden Intan Lampung, 2009
- Marzuki, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi II, 2005
- Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2014
- *Ilmu Dakwah*, cet, 1, Jakarta : Kencana 2004
- Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : Angkasa, 1992
- Muis A, *Komunikasi Islami*, Bandung: Rosda Karya, 2001
- Onong Ucjhana Efendy, *Dasar-dasar Public Relation*, Bandung, Alumni, 1989
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015
- Pabunda Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006



- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2014
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009
- *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam*, Jakarta: Amzah, 2008
- Siti Solihin, *Wanita Dan Media Massa*, Yogyakarta:Teras, 2007
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan E&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Tombak Alam, *Kunci Sukses Penerangan dan Dakwah.*, Jakarta: Rineka Cipta 1990
- Wahidin Saputra, *Penghantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada,2012
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010
- Wahyudi JB, *Media Komunikas Massa Televisi*, Bandung:Offset Alumni, 1986
- 
- Arif,Anwar.*Strategi Komunikasi*, Bandung: ARMICO,1984
- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2010
- Creswell, Jhon W., *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar,2019
- Fahmi, Irham, *Manajemen Strategi*. Bandung: Alfabeta, 2013
- Hidajanto, Djamal, *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Grup, 2021
- Masduki, *Jurnalistik Radio: Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar*. Yogyakarta: LkiS, 2001
- Morissan, *Strategi Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta, Kencana Prenanda Media Grup, 2020
- Onong, Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Poernomo, Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996

- Ruslan, Rosady, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Sardiman, “ *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*”,Depok, Rajawali Pers 2007
- Shaleh Abdul Rahman, “*Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta, Kencana 2004
- Saputra,H. Munzeir” *Metode Dakwah*” . Bandung: Prenada Media 2009
- Sumadiria, Haris, *Bahasa Jurnalistik Panduan Praktis Penulis dan Jurnalis*. Bandung :Simbiosa Rekatama Media, 2006
- Supatra,HMunzeir . Supatra, *Metode Dakwah*. Bandung: Prenada Media 2009
- Syakh Mahfudz ,*Nabi Khidir dan Keramat Para Wali*, Depok, Sahifa Publishing, 2017
- Tika, Pabunda, *Metodelogi Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu,2010
- Widjaja, HA, *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Willian j stanton, *prinsip pemsaran*.Jakarta: Erlanga, 1993
- Ahmad, *Perkembangan dan kemajuan media massa dari tahun ke tahun semakin meningkat seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi*,2015
- Aryawan, I Wayan, Margaretha Diana Selvy Sey, “Strategi Manajemen Program Siaran Radio Dalam Menarik Minat Pendengar Studi di Radio Komunitas Dwijendra”, *Jurnal Kajian Ilmu Komunikasi* VOL. 16 NO. 1, 2018
- Asrofi, Muhammad, Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Penabur*. Vol.7 No.10 2008
- Budio, Sesra, “Strategi Manajemen Sekolah”, *Jurnal Menata: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 2 No.2, 2019
- Catherine, Abdul Wahid, dkk, “strategi penyiaran dalam menarik minat perhatian pendengar J radio”, 2019, 16
- Dewi, Siti, Ervan Ismail, Survey Perilaku Pendengar Radio Di Jakarta, *Jurnal Visi Komunikasi* ,Vol.15, No. 1, 2016

- Dinda, Helsa N, “Besti Rohana S, Strategi Komunikasi Penyiar Radio Sla Fm 105.6 Mhz Takenong Kabupaten Aceh Tengah Dalam Meningkatkan Minat Pendengar” , *jurnal social opinion*,vol.2, no.2,2019
- Hidayat, Rizki, “Analisis Manajemen Penyiaran Di Era Teknologi Informasi (Konvergensi Media)”, *Jurnal Konvergensi* vol.1 no.01 ,2015
- Maharani, Dwi, “Strategi RRI Palembang Mempertahankan Minat Pendengar Di Era Digitalisasi Penyiaran, *jurnal publikasi penelitian terapan dan kebijakan*, Vol. 4 No. 1,
- Mania, Siti, “Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran”, *Lentera Pendidikan, Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, Vol. 11, No. 2, desember (2008), uin-alaudin.ac.id
- Mustofa, Bustomi,“Hipotisme Dalam Dakwah”, *Jurnal Pemikiran Keislaman*, Vol.23, No.2,2012, 97
- Nasor, M., Optimalisasi Fungsi Radio Sebagai Media Dakwah, *jurnal al-adyan jurnal studi lintas agama*, Vol. 12No. 1, 2017
- Nasution, Nurhasanah, “*Strategi Manajemen Penyiaran Radio Swasta Kiss Fm Dalam Menghadapi Persaingan Informasi Digital*”, *Jurnal Interaksi*, vol 2 no.2, juli (2018), DOI:<https://doi.org/10.30596/ji.v2i2.2094>
- Palit, Johanis Benyamin Putra, dkk, “Strategi RRI Manado Dalam Meningkatkan Minat Pendengar Programa 2 (PRO 2) di Kota Manado”, *jurnal ACTA Diurna Komunikasi*, Vol. 8 No. 2, 2019
- Rachman, Abdul, “Etika Penyiaran Dalam Perspektif Islam”, *jurnal risalah* Vol.XXIV, edisi 2, November 2013
- Suharyat, Yayat, “Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia”, *Jurnal Region*, vol.1 no.3, 2009
- Surianor, efektivitas komunikasi dakwah melalui radio, *jurnal ilmu ibadah*, Vol. 14 No 27 januari -juni 2015, h. 38
- Astriwati, Leoni, “Strategi Penyiaran Radio Bahtera Swara (RBS Radio) 91.2 FM Dalam Mempertahankan Eksistensinya di Kabupaten Siak” (Disertasi, Universitas Islam Kalimantan, 2021), 23

Julaiman, “Strategi Komunikasi Penyiaran Radio Namora Dalam Menarik Minat Pendengar di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong”, (Disertasi, Institut Agama Islam Negeri Curup , 2019), 13

Nailits T, Imelda, “Strategi Komunikasi Radio Bercahaya 94.3 FM Cilacap Dalam Meningkatkan Minat Pendengar”, (Disertasi, UIN Profesor Kiai Haji Syaifuddin Zuhri Purwokerto, 2021), 12

Rahardjo, Mudjia, “*Metode Pengumpulan Data Kualitatif*”, Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs, (Disertasi, UIN Maliki Malang 2011), repository.uin-malang.ac.id

**Internet:**

Fadilah, Fani, “Rendahnya Minat Masyarakat untuk Mendengarkan Radio”kompasiana.com, 2017,<https://www.kompasiana.com/rendahnya-minat-masyarakat-untuk-mendengarkan-radio/>.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 35131. ☎ (0721) 704030  
e-mail : [fdikuirif@gmail.com](mailto:fdikuirif@gmail.com)

Nomor : B-1983/Un.16/KD/TL.01/08/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : **Mohon Izin Survey/Penelitian**

Bandar Lampung, 15 Agustus 2023

Kepada Yth.  
Kepala Rapemda Lampung Tengah  
di -  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Nomor 04 Tahun 2023 tentang Penetapan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi dengan :

Nama : Antika Hakiki  
NPM : 1941010038  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Semester : 10 (Sepuluh)  
Judul : Strategi Kepenyiaran Rapemda Lampung Tengah Dalam Kajian Sahabat Jannah  
Lokasi Penelitian : Kantor Rapemda Lampung Tengah

Mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa/i tersebut untuk melakukan survey/penelitian guna memperoleh data penulisan skripsi sebagaimana judul diatas.

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

An. Dekan,  
Kabag TU



Supriyadi, S.Sos  
NIP. 196611161990031001



**Radio Rapenda Lampung Tengah**



**Ruangan Siaran Radio Rapenda Lampung Tengah**



**Foto Bersama dengan Kepala Rapemda Lampung Tengah**



**Foto Bersama dengan Kepala Rapemda Lampung Tengah**



STRATEGI KEPENYIARAN  
RAPEMDA LAMPUNG TENGAH  
DALAM KAJIAN SAHABAT  
JANNAH

*by* Perpustakaan UIN RIL

---

**Submission date:** 10-Jan-2024 05:40PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2268788539

**File name:** Fix\_Skripsi\_Antika\_Hakiki\_bab\_1,4,5.docx (183.21K)

**Word count:** 7468

**Character count:** 49839

## STRATEGI KEPENYIARAN RAPEMDA LAMPUNG TENGAH DALAM KAJIAN SAHABAT JANNAH

### ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

15%

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

Submitted to UIN Raden Intan Lampung

Student Paper

2%

2

Submitted to State Islamic University of  
Alauddin Makassar

Student Paper

1%

3

Indah Ayu Anggraini, Wahyuni Desti Utami,  
Salsa Bila Rahma. "Mengidentifikasi Minat  
Bakat Siswa Sejak Usia Dini di SD Adiwiyata",  
ISLAMIKA, 2020

Publication

1%

4

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

1%

5

Siti Hajar Loilatu, M Rusdi, Musyowir  
Musyowir. "Penerapan Sistem Informasi  
Manajemen Pendidikan dalam Proses  
Pembelajaran", Jurnal Basicedu, 2020

Publication

1%

6

Ahmad Muharikil Haq, Muyasaroh  
Muyasaroh. "PENGEMBANGAN  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1%

DI ERA DIGITAL DALAM BUKU KARYA IKE  
KURNIATI", TAMADDUN, 2023

Publication

---

7	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1 %
8	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	1 %
9	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
10	Razyam Dwi Pathan, Syahrir Natsir, Harnida Wahyuni Adda. "ANALISIS PENGARUH KOMITMEN AFEKTIF, KOMITMEN BERKELANJUTAN DAN KOMITMEN NORMATIF TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT RADIO NEBULA NADA DI KOTA PALU", Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako (JIMUT), 2016 Publication	<1 %
11	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
12	Submitted to Udayana University Student Paper	<1 %
13	Bustomi Musthofa. "HIPNOTISME DALAM DAKWAH", Jurnal Pemikiran Keislaman, 2013 Publication	<1 %

---

14 Erwan Efendi, Ainun Badriah, Nurbaiti Nurbaiti, Putri Hasanah. "Kinerja Pra-Produksi, Proses Produksi, dan Pasca Produksi Tentang Radio Dalam Manajemen Siaran Dakwah", Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting, 2023

Publication

<1%

15 Rico Fajar Baskoro, Media Sucharya. "Mandiri FM Cilegon Radio Broadcasting Management Strategy in Attracting Listeners' Interest in The Nyenyore Program", LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2023

Publication

<1%

16 Submitted to Purdue University

Student Paper

<1%

17 Hariyanto Hariyanto. "RELASI KREDIBILITAS DAI DAN KEBUTUHAN MAD'U DALAM MENCAPAI TUJUAN DAKWAH", AL-IDZAAH: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2020

Publication

<1%

18 Miftahul Huda, Sarinah Sarinah, Viro Dharma Saputra. "Strategi Komunikasi Radio Citra FM Kendal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar", Journal of Communication Studies, 2021

Publication

<1%

19 Tatan Gunawan. "Pengaruh Program Acara Talk Show Bugar Bersama Ade Rai Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pendengar Tentang Kebugaran di Radio PR 107.5 FM Kota Bandung", Jurnal Dakwah dan Komunikasi, 2018  
Publication

<1 %

20 Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Student Paper

<1 %

21 Submitted to Berwick High School  
Student Paper

<1 %

22 Submitted to IAIN Salatiga  
Student Paper

<1 %

23 Akhmad Syahid, Syamsul Bachri. "PENGARUH KOMPETENSI GURU, MOTIVASI BERPRESTASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA MENGAJAR GURU MI MITRA PGMI UMI MAKASSAR", Jurnal Ilmiah Islamic Resources, 2019  
Publication

<1 %

24 Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
Student Paper

<1 %

25 Submitted to UPN Veteran Jawa Timur  
Student Paper

<1 %

26 Submitted to stidalhadid <1 %  
Student Paper

---

27 Submitted to Universitas Pelita Harapan <1 %  
Student Paper

---

28 Sartika, Pirhat Abbas, Nurhasanah, Mardalina, <1 %  
Muhsin Ruslan. "Strategi Komunikasi Humas  
Satuan Polisi Pamong Praja Jambi Menjaga  
Ketertiban Pedagang Kaki Lima", MAUIZOH:  
Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2019  
Publication

---

29 Angelus Ewid, Veneranda Rini Hapsari, <1 %  
Benedhikta Kikky Vuspitasari. "PERILAKU  
KREATIF DAN INOVATIF PENGEPUL BUAH  
DURIAN DALAM USAHA LEMPOK DAN  
TEMPOYAK DI KECAMATAN BENGKAYANG",  
Business, Economics and Entrepreneurship,  
2019  
Publication

---

30 Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 <1 %  
Surabaya  
Student Paper

---

31 Submitted to Universitas Islam Indonesia <1 %  
Student Paper

---

32 Submitted to IAIN Purwokerto <1 %  
Student Paper

---

33 Submitted to IAIN Kudus  
Student Paper

<1 %

34

Sania Zahra, A. Khairuddin. "PESAN-PESAN DAKWAH PADA RITUAL TURUN MANDI MASYARAKAT SUKU GAYO DI KABUPATEN BENER MERIAH PROVINSI ACEH", Maddah : Jurnal Komunikasi dan Konseling Islam, 2023  
Publication

<1 %

35

Sri Wahyuni, Samsu, Sururudin. "Peran Humas Perusahaan dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terhadap Masyarakat Desa Sekampil Kecamatan Pelepat Kabupaten Bungo Provinsi Jambi", MAUIZOH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2019  
Publication

<1 %

36

Submitted to iGroup  
Student Paper

<1 %

37

Budiman Budiman, Jumansyah Jumansyah, Sry Reski Mulka, Rinda Eka Santi. "Eksistensi Desa Agraris", Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi, 2019  
Publication

<1 %

38

Samlan Ahmad. Al-Mishbah: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi, 2020  
Publication

<1 %

39

Dede Suprayitno. "PERUBAHAN POLA LIPUTAN REPORTER TV SELAMA PANDEMI

<1 %

## COVID-19", J-IKA, 2020

Publication

---

40 Istiqomah Istiqomah, Habudin Habudin. "ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM SENI TARI AHLAN WASAHLAN DAN TARI RAMPAK TERBANG CIOLANG DAERAH BANTEN", Primary : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar, 2019 <1%

Publication

---

41 Submitted to Yeungnam University <1%

Student Paper

---

42 Yunita, Agustini, Nadia Amalia. "PENGARUH VISUALISASI PESAN PERSUASIF KAMPANYE #PAKAISAMPAIHABIS TERHADAP PERUBAHAN PERILAKU FOLLOWERS MENGGONSUMSI PRODUK KECANTIKAN", Jurnal Sosial Humaniora, 2023 <1%

Publication

---

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On